



PANITIA NASIONAL

MUKTAMAR KE-40 AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH MUBES PEMUDA KE-11 DAN MUBES WANITA KE-8

Bogor, 16-18 November 2017



PRESS RELEASE

tentang

REKOMENDASI MUKTAMAR KE-40 AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH
TAHUN 1439 – 1444 H / 2017 – 2022 M

POLITIK, HUKUM, DAN KEAMANAN

1. Meminta Pemerintah Republik Indonesia agar menyikapi dengan tegas pada daerah-daerah yang terancam memisahkan diri dari NKRI.
2. Meminta Pemerintah Republik Indonesia untuk selalu membuka dialog dan silaturahmi antara ulama dan umara dengan mengedepankan peran ormas-ormas Islam sebagai kekuatan strategis bangsa agar tercipta suasana kebangsaan yang kondusif.
3. Mendesak Pemerintah Republik Indonesia agar melakukan upaya-upaya masif dan terstruktur untuk mencegah bangkitnya komunisme dan liberalisme dengan segala bentuk turunannya dalam aspek ideologi dan gerakan dengan melibatkan potensi TNI-POLRI dan ormas Islam.
4. Menuntut Pemerintah Republik Indonesia agar selalu menjamin persamaan hukum setiap warga negara dan melindungi segenap potensi bangsa Indonesia dari kolaborasi dan manipulasi pelanggaran hukum oleh penyelenggara negara.

ORGANISASI

1. Mengusulkan agar Syaikh Ahmad Surkati Al Anshory ditetapkan menjadi Pahlawan Nasional.
2. Mendorong Pimpinan Pusat untuk mengelola amal usaha yang dimilikinya sebagai sumber keuangan bagi kepentingan kesinambungan jalannya roda organisasi di tingkat pusat serta untuk mendukung program Pimpinan Pusat dengan menerapkan kewajiban kontribusi yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing lembaga.



PANITIA NASIONAL

MUKTAMAR KE-40 AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH MUBES PEMUDA KE-11 DAN MUBES WANITA KE-8

Bogor, 16-18 November 2017

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

3. Mendorong Pimpinan Pusat segera dapat menyelesaikan dan mengambil alih aset-aset milik Perhimpunan yang bermasalah secara kongkrit dan menyeluruh dengan membentuk tim advokasi khusus yang bertindak untuk dan atas nama PP Al-Irsyad Al-Islamiyyah baik di dalam maupun di luar pengadilan.
4. Dalam rangka mewujudkan peran pesantren sebagai lembaga pencetak kader ulama atau untuk memenuhi kebutuhan kader da'i di berbagai cabang Al-Irsyad, maka perlu ada dorongan kepada seluruh pimpinan-pimpinan cabang untuk mempersiapkan minimal satu orang kadernya tiap tahun memasuki pondok pesantren Al-Irsyad Al-Islamiyyah di Bondowoso dan/atau Boarding School Al-Irsyad Purwokerto dengan biaya SPP (bulanan) yang dibebankan kepada dan atau atas tanggungan dari pimpinan cabang, dan atau pimpinan wilayah, dan atau pimpinan pusat.

LUAR NEGERI

1. Pimpinan Pusat Al-Irsyad Al-Islamiyyah terpilih untuk selalu menjaga hubungan dan bekerjasama dengan Lembaga-lembaga Islam Internasional.
2. Mendesak Pemerintah Republik Indonesia untuk lebih berperan aktif ikut menyelesaikan masalah-masalah umat Islam di seluruh dunia.
3. Mengukuhkan kerjasama dengan Kedutaan Besar / Perwakilan negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI) dan lembaga-lembaga internasional di bidang pendidikan dan dakwah melalui MoU yang jelas dan produktif.
4. Pimpinan pusat melakukan evaluasi dan menyelesaikan masalah program beasiswa di Negara Sudan.

Humas PP Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Mansyur Alkatiri